

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat bantu berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan dimasa yang lalu dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepan.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis atau indikator dari baik atau buruknya keputusan individu yang dibuat secara berkala dari gambaran mengenai hasil operasi perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan di desain untuk memperlihatkan hubungan antar akun pada laporan keuangan ada empat rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas.

Data dalam menilai kinerja penulis membandingkan kinerja pabrik yang diteliti dengan kinerja rata-rata industri. Rata-rata industri diperoleh dari tiga perusahaan semen yang terdaftar di BEI yaitu (PT. Holcim Indonesia Tbk, PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk, PT. Semen Indonesia Tbk) dan ukuran kinerja tiga perusahaan semen penulis mengindikasikan pada angka penelitian ratio berdasarkan laporan rugi laba yang ada.

B. Saran

1. Bagi Investor

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio yang digunakan peneliti maka calon investor lebih baik investasi di PT.Indocement Tungal Prakarsa Tbk karena lebih baik dibanding dengan kedua perusahaan lainnya.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat informasi kepada peneliti selanjutnya. Penelitian ini diterapkan pada perusahaan yang memiliki jenis industri yang berbeda maka peneliti selanjutnya dapat menerapkan analisis yang sama walaupun perusahaan yang dipakai berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, Krista A. 2010. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Semen Yang Listing di BEI (Studi Pada Perusahaan semen Yang Listing di BEI)*. Skripsi. Universitas Katolik Widyakarya Malang.
- Arissandi, Krista Agustinus. 2010. *Analisis Rasio Keuangan sebagai alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Semen yang listing Di BEI)*. Skripsi. Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Harahap, Sofyan. 2006. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 juni 2012(SAK)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Istijanto.MM.,M.Com. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. PT.Gramedia Pustaka Jaya.Jakarta.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kualitatif Dan Kualitatif*. Malang : Banyu Media.
- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberti.
- Raharjo,Budi.2012.*Analisis rasio Keuangan*. Salemba. Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Empat. BPFE. Yogyakarta.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat. Jakarta

Susanto, Irawati. 2012. *Analisis Rasio Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi. Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Widiyanti, Irene Aranetha. 2011. *Analisis Rasio Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Penilaian Kinerja keuangan Pada PT. Inggulaut Baru*. Skripsi. Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Zed, Mustika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Cetakan 2. Yayasan obor Indonesia. Jakarta.

